

**APLIKASI PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS POS DAN KONSENTRASI
LIQUINOX START TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill)**

NENG SUSI

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning
Jurusan Agronomi
Jl. D. I. Panjaitan Km. 8 Rumbai Telp. (0761) 52439

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan dosis pupuk organik special (POS), konsentrasi Liquinox start dan kombinasi keduanya yang terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tomat. Penelitian akan dilaksanakan secara eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dalam pola faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor-faktor tersebut adalah pupuk organik special (POS) terdiri dari 4 taraf dan konsentrasi Liquinox start terdiri dari 4 taraf. Hasil penelitian di lapangan dapat diambil kesimpulan : Pemberian pupuk POS (P) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tomat pada parameter yang diamati. Sedangkan dosis yang terbaik adalah P2 (30 gram/tanaman), Pemberian Liquinox star (V) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tomat pada semua parameter yang diamati. Sedangkan konsentrasi yang terbaik adalah V3 (45 cc/liter air). Kombinasi pemberian pupuk POS dan Liquinox start tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tomat pada semua parameter yang diamati.

Kata kunci : Tomat, POS, Liquinox star

PENDAHULUAN

Tanaman tomat juga termasuk dalam kelompok tanaman sayuran yang memiliki komposisi zat yang cukup baik dan lengkap. Yang menonjol dari komposisi tersebut adalah vitamin A dan vitamin C, sehingga buah tomat dapat dimanfaatkan dalam proses penyembuhan penyakit sariawan, gusi dan rabun ayam. Nilai gizi buah tomat segar (100 gram/buah) adalah : vitamin

A 1500 S.I, vitamin B 60 mg, vitamin C 40 mg, protein 1 gr, karbohidrat 4,2 gr, lemak 0,3 gr, Ca 5 mg, P 27 mg dan Fe 0,5 mg (Direktur Gizi Departemen Kesehatan RI, 1972).

Kebutuhan tomat setiap tahunnya terus meningkat dari para konsumen, baik lokal maupun luar daerah serta permintaan dari negara-negara luar yang menginginkan produksi tomat dengan mutu dan ukuran buah yang homogen.

Mulyani (2002) tanah yang dikehendaki oleh tanaman adalah tanah yang teksturnya gembur, mempunyai jasad renik yang tinggi serta kandungan hara yang cukup bagi kebutuhan hidup tanaman.

2. Perlakuan Liquinox start

Berdasarkan Analisis sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian Liquinox start berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tomat pada parameter jumlah cabang, jumlah buah, berat buah, dan berat masing-masing buah. (lampiran 2.2.b, 2.3.b, 2.4.b dan 2.5.b)

Terjadinya pengaruh nyata ini diduga disebabkan karena Liquinox start merupakan suplement tambahan yang berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, karena didalamnya mengandung vitamin B1. Vitamin B1 merupakan hormon pengatur pertumbuhan tanaman yang diformulasikan untuk merangsang pertumbuhan akar dan mengurangi gangguan karena pemindahan.

Meningkatnya pertumbuhan dan produksi tomat sebagai akibat pemberian Liquinox start dapat terlihat jelas apabila dibandingkan dengan tanpa pemberian Liquinox start (lampiran 2.1a - 2.5.a) dimana terlihat nilai rata-rata dari masing-masing parameter meningkat sesuai dengan kenaikan pemberian konsentrasi Liquinox start.

Sedangkan perlakuan Liquinox start yang menunjukkan pengaruh nyata pada semua parameter menunjukkan nilai yang lebih baik pada setiap

kenaikan dosis. Hal ini berarti kandungan Liquinox start yang mengandung Vitamin B1 dapat memacu pertumbuhan dan produksi tomat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian pupuk POS (P) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tomat pada parameter yang diamati yaitu: jumlah buah, berat buah dan berat masing-masing buah. Sedangkan dosis yang terbaik adalah P2 (30 gram/tanaman).
2. Pemberian Liquinox start (V) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tomat pada semua parameter yang diamati. Sedangkan konsentrasi yang terbaik adalah V3 (45 cc/liter air).
3. Kombinasi pemberian pupuk POS dan Liquinox start tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tomat pada semua parameter yang diamati.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan bahwa untuk melaksanakan budidaya tanaman tomat disekitar lokasi penelitian khususnya di Pekanbaru pada umumnya dapat direkomendasikan dengan menggunakan pupuk POS dengan dosis 30 gram/tanaman dan konsentrasi Liquinox

start dengan konsentrasi Liquinox start 45 cc/liter.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman tomat dengan menggunakan pupuk POS dan Liquinox start perlu dilakukan penelitian lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z., 1982. Dasar Dasar Pengetahuan tentang Zat Pengatur Tumbuh. Angkasa Bandung
- Lingga, P., 1994. Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Penebar Swadaya, Jakarta
- Rismunandar, 1992. Tanaman Tomat yang Serba Guna, Bandung.
- Soeseno, S., 1986. Bercocok Tanam Secara Hidroponik. Gramedia, Jakarta
- Tugiyono dan Herry, 1996. Bertanam tomat. Penebar Swadaya, Jakarta
- Rukmana, R.Ir., 1995. Tomat dan Cherry. Penerbit Kanisius
- Kusuma, 1984. Zat Perangsang Tumbuh Tanaman. CV. Gramedia, Jakarta
- Sadjad, 1986. Agronomi Umum. Departemen Fakultas Pertanian IPB, Bogor
- AAK, 1990. Dasar-dasar Bercocok Tanam. Yogyakarta
- Syarief, S., 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung
- Tim Penulis Penebar swadaya, 1994. Tomat Pembudidayaan Secara Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Trisnawati dan Setiawan, Tomat Komersial, Penebar Swadaya, Jakarta
- , Brosur POS. PT Tani Mas Subur. Medan Indonesia.
- , Brosur tentang tomat varietas Sherly-F1. PT Pertani (Persero)